

# **SOSIALISASI PENGEMBANGAN INOVASI DAN DIGITALISASI UMKM MENUJU MASYARAKAT MANDIRI DI DESA PANGULAH UTARA**

Habib Alamsyah

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Buana  
Perjuangan Karawang

E-mail : [if19.habibalamsyah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:if19.habibalamsyah@mhs.ubpkarawang.ac.id)

## **ABSTRAK**

Penulisan artikel ilmiah ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha di Desa Pangulah Utara dalam pengembangan UMKM. Objek dalam kegiatan sosialisasi ini adalah UMKM di Desa Pangulah Utara. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan upaya pengembangan UMKM. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa Desa Pangulah Utara pada umumnya menggambarkan terdapat banyak potensi, namun belum tergali dan teroptimalkan dalam pemanfaatannya. Adapun permasalahan dalam pengembangan pada UMKM di Desa Pangulah Utara yaitu: kurangnya ilmu pengetahuan para pemilik UMKM mengenai teknologi terkini. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan sosialisasi mengenai apa saja yang diperlukan para pelaku UMKM untuk mentransformasi usahanya menjadi digital. Kegiatan ini di laksanakan dalam rangka mendorong pertumbuhan UMKM yang ada di Desa Pangulah Utara. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melakukan digitalisasi produk UMKM di perdesaan guna mentransformasikan proses pemasaran yang bersifat konvensional ke arah digital.

**Kata Kunci :** Digitalisasi, Sosialisasi, UMKM.

## **ABSTRACT**

*The writing of this scientific article is motivated by the problems faced by business actors in North Pangulah Village in developing UMKM. The object of this socialization activity is UMKM in North Pangula Village. This socialization activity aims to increase efforts to develop UMKM. Based on the results of observations, it is known that the village of North Pangulah generally describes there is a lot of potential, but it has not been explored and optimized in its utilization. The problems in the development of UMKM in North Pangulah Village are: the lack of knowledge of UMKM owners regarding the latest technology. To overcome these problems, it is necessary to socialize what is needed by UMKM actors to transform their business into digital. This activity is carried out in order to encourage the growth of UMKM in North Pangulah Village. In addition, this activity also aims to digitize UMKM products in rural areas in order to transform conventional marketing processes towards digital awareness by providing assistance.*

**Keywords :** *Digitalization, Socialization, UMKM.*

## **PENDAHULUAN**

UMKM di Indonesia memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia. Saat ini UMKM merupakan salah satu alternatif lapangan kerja baru untuk mengurangi dampak pengangguran di Indonesia. Selain itu, UMKM juga memberi peran penting dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini berdasarkan kontribusi besar yang diberikan UMKM terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. Usaha kecil masyarakat atau yang sering kita sebut UMKM merupakan bentuk usaha kecil yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang, yang memberikan lapangan kerja baru sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Dalam merealisasikan digitalisasi pada UMKM, internet menjadi salah satu aspek yang paling berpengaruh. Peran UMKM yang sudah terbukti sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi tentu harus ditingkatkan agar dapat berkembang secara lebih luas sehingga memiliki daya saing. Untuk menaikkan daya saing tersebut, salah satunya dengan pemanfaatan Teknologi Informasi agar UMKM mampu bertahan dan bersaing dalam kancah perdagangan global. UMKM cukup membantu dalam menekan angka pengangguran, penyediaan lapangan kerja serta mengurangi angka kemiskinan pada masyarakat. Namun hanya segelintir UMKM mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan masalah yang

sedang dihadapi. Banyak dari pelaku usaha UMKM pada saat ini menjalankan usahanya hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Salah satu cara untuk mendukung ekonomi kreatif adalah dengan pengembangan dan pemberdayaan pelaku UMKM dengan meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki.

Pengembangan dapat dilakukan dengan cara menjadikan usaha serba digitalisasi mulai dari administrasi hingga pemasaran dan transaksi. Dari sisi administrasi, digitalisasi sangat penting untuk menghindari hilangnya data pencatatan keuangan dan stok barang. Dalam sisi pemasaran, sangat bermanfaat untuk memperluas jangkauan pelanggan yang lebih spesifik. Dan juga dalam sisi transaksi, dapat memudahkan pelanggan saat membayar serta mempercepat proses pembayaran. Untuk memicu hal-hal ini, UMKM perlu melakukan gerakan *go-online* agar UMKM di Desa Pangulah Utara menerapkan hal tersebut. Salah satu faktor kurangnya digitalisasi UMKM di Desa Pangulah Utara adalah gagap teknologi. Hal ini disebabkan oleh persebaran infrastruktur (internet dan *gadget*) yang kurang seimbang sehingga, kemajuan cenderung hanya terlihat di daerah-daerah pusat. Selain itu, gagap teknologi juga bisa disebabkan oleh rentang usia pelaku UMKM. Rata-rata pelaku usaha UMKM di Desa Pangulah Utara memiliki rentang usia yang sudah cukup berumur, sehingga banyak dari mereka yang belum bisa mengoperasikan *smartphone* secara maksimal.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun manajerial. Untuk manfaat secara teoretis ini, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan akademik bagi semua para aparat Desa sebagai pengetahuan tambahan dan bahan masukan dalam kegiatan mengenai hal-hal terkait *financial technology* dan UMKM terutama di masa pemulihan paska pandemi *covid-19*. Secara manajerial, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnisnya untuk meningkatkan kinerja usaha, dengan memperhatikan aspek digitalisasi UMKM dan literasi keuangan pengusaha UMKM.

## **METODE**

Metode kegiatan ini dibagi menjadi tiga, yaitu :

### **1. Metode Observasi (Pengamatan)**

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis atas fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan selama KKN di Desa Pangulah Utara.

## 2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara secara langsung kepada setiap pelaku UMKM di Desa Pangulah Utara. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data-data berupa informasi yang relevan untuk pembahasan lebih lanjut, serta untuk memahami dan mengetahui kendala yang ada pada pelaku UMKM tersebut.

## 3. Pelaksanaan Kegiatan

Pada rangkaian kegiatan yang dilakukan, penulis berharap dapat memacu motivasi pelaku UMKM untuk mengubah sistem usahanya menjadi digital. Dengan demikian, dari rangkaian kegiatan tersebut penulis mengadakan sosialisasi.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Salah satu tujuan dari penerapan digitalisasi kepada masyarakat pelaku UMKM di Desa Pangulah Utara adalah untuk menaikkan omset penjualan pelaku UMKM, dibawah ini adalah manfaat atau hasil penelitian dalam penerapan digitalisasi kepada pelaku UMKM yaitu :

### **1. Meminimalisir Kehilangan Data Penjualan serta Data Keuangan**

Mayoritas dari pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan data secara manual, hal itu sangat berisiko terhadap terjadinya kehilangan data. Akibat dari kehilangan data tersebut menjadikan laporan keuangan dan penjualan menjadi tidak akurat hingga berujung membuat kerugian untuk UMKM. Dengan digitalisasi ini bisa membuat semua data tercatat secara akurat karena sudah tidak ada data lagi yang hilang.

### **2. Meningkatkan Omset Penjualan**

Yang dimaksud menaikkan omset penjualan adalah bila UMKM merubah sistemnya menjadi digital. Hal tersebut akan berdampak bertambah luasnya pangsa pasar yang ada, yang menyebabkan bertambahnya kuantitas penjualan.



Gambar 1. Penyampaian Materi

### 3. Menjadikan Lebih Efisien

Bila usaha sudah serba digital dalam menjalankan usahanya, ini akan membuat sistem yang sudah ada menjadi lebih efisien dari segi waktu maupun biaya produksi.

### IV. Meningkatkan Produktifitas

Digitalisasi sistem dapat memudahkan dan mempersingkat proses produksi yang sudah berjalan dengan memotong beberapa proses produksi yang tidak efisien.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa masih banyaknya pelaku UMKM di Desa Pangulah Utara yang memiliki kendala pada sistem manajemen usahanya karena masih menggunakan metode penulisan secara manual.

Adapun rekomendasi yang penulis berikan kepada pemilik UMKM agar segera merubah sistemnya dari manual ke digital dan terus berinovasi mengenai strategi marketing digital karena di zaman sekarang kita harus selalu berkembang mengikuti perubahan zaman yang cepat demi keberlangsungan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Imron, A. 2021. *Pemanfaatan Digital Markrting Untuk UMKM Jamu Mak Astuti Sewaka Pemalang. Economy and Bussiness*, 1(2), 1- 13.
- Lubis, T. A. 2016. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan pembangunan Daerah*, 3 (3), 163-174.
- Widiawati, C., & Kusumaningtyas, D. 2021. *Pendampingan Usaha Rumahan Menjadi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Society*, 2(1),1-7.
- Handini, V. A., & Choriayati, W. (2020). *DIGITALISASI UMKM SEBAGAI HASIL INOVASI DALAM KOMUNIKASI PEMASARAN SAHABAT UMKM SELAMA PANDEMI COVID-19. Jurnal Riset Komunikasi*, Vol 11, No 2.
- Nasution, E. Y. (2021). *Digitalisasi Umkm di Masa Pandemi. seminar nasional kewirausahaan*, 797-805.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). *Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan : Studi pada masa pandemi Covid-19. Journal of Business and Banking*, Vol 11, No 1.